

NAMA :

KELAS :

MAPEL : BAHASA INDONESIA

MATERI : TEKS ANEKDOT

A. Soal PG

Bacalah kutipan teks berikut.

Seorang terpidana mati ditanya oleh petugas pelaksana eksekusi, “Apakah keinginan terakhir Anda?” Sang terpidana menjawab, “Saya hanya berharap agar hukuman ini bisa menjadi pelajaran bagi saya dan bisa membuat saya jera melakukan kejahatan lagi di masa yang akan datang.”

Diceritakan ulang dari: Ajis Megap-Megap, Humor Iwak Peyek ngekek sampek tuwek, Jakarta Selatan, Citra Media Pustaka, 2012

Anekdote tersebut mengandung amanat

- A. Sering-seringlah bertanya.
- B. Selalu berpikirlah tentang masa depan.
- C. Optimistis merupakan sikap yang baik.
- D. Hargailah keinginan orang lain.
- E. Belajarlah dari kesalahan yang pernah dilakukan.**

2. Bacalah kutipan teks berikut.

Seorang dokter muda masuk ke dalam ruang operasi di salah satu rumah sakit. Di ruang tersebut, ia mendapati seorang pasien berwajah pucat karena takut dioperasi.

Dokter bertanya kepada pasien, “Apa yang sedang Anda rasakan?”

Pasien menjawab, “Saya merasa sangat takut, Dok!”

Dokter berkata, “Apa yang Anda rasakan saat ini sama dengan apa yang sedang saya rasakan.

Kita sama-sama baru masuk ke ruangan ini untuk yang pertama kalinya.”

Diceritakan ulang dari: Ajis Megap-Megap, Humor Iwak Peyek ngekek sampek tuwek, Jakarta Selatan, Citra Media Pustaka, 2012

Humor dalam anekdot tersebut terletak pada

- A. Rasa takut yang dialami oleh pasien.
- B. Rasa takut yang dialami oleh dokter.**
- C. Dokter dan pasien sama-sama takut.
- D. Ruangan operasi yang menakutkan.
- E. Operasi akan segera berlangsung

3. Bacalah kutipan teks Berikut.

Di sebuah kantor, bos sangat marah kepada sekretaris barunya karena dia mengabaikan setiap telepon yang bordering.

‘....,’ katanya kesal.

“Baiklah,” jawabnya, “tetapi rasanya jadi konyol. 9 dari 10 telepon yang masuk adalah untuk Anda!”

Diceritakan ulang dari: Ajis Megap-Megap, Humor Iwak Peyek ngekek sampek tuwek, Jakarta Selatan, Citra Media Pustaka, 2012

Bagian rumpang tersebut dapat diisi dengan kalimat....

A. Silakan anda masuk!

B. Anda harus menjawab telepon!

C. Anda harus lebih rajin!

D. Ketuk pintu dulu sebelum masuk!

E. Biarkan telepon itu bordering!

Bacalah anekdot di bawah ini untuk menjawab soal nomor 4 s.d. 7

Konon otak orang Indonesia sangat digemari dan jadi rebutan di antara calon penerima donor otak manusia. Di bursa pasar gelap, harga otak manusia Indonesia dikabarkan paling tinggi. Setiap ada persediaan hampir bisa dipastikan langsung laku terjual.

Orang-orang pun heran. Mengapa bukan otak orang Yahudi yang terkenal cerdas-cerdas itu yang diburu? Mengapa bukan otak orang-orang Jepang, yang tersohor memiliki kemampuan tinggi dalam bidang teknologi, yang diperebutkan? Atau, mengapa tidak otak orang Cina yang sudah dikenal luas lihai berbisnis? Mengapa justru otak orang Indonesia?

Setelah dilakukan semacam penelitian, ternyata persepsi para penerima donor otak dalam menentukan pilihan bukan pada standar umum seperti asumsi di atas. Jawab mereka: “Habis, otak orang Indonesia rata-rata masih mulus. Soalnya jarang dipakai!”

Sumber: Koleksi Putu Widjaya, Kompas Online – Senin, 9 Desember 1996

4. Menurut anekdot di atas, mengapa otak orang Indonesia diburu oleh calon penerima donor otak?

A. Karena otak orang Indonesia cerdas-cerdas.

B. Karena otak orang Indonesia mulus, jarang dipakai.

C. Karena otak orang Indonesia seperti otak orang Cina.

D. Karena orang Indonesia rajin memelihara otaknya.

E. Karena orang Indonesia rajin belajar.

5. Aspek kelucuan dan sekaligus sindiran pada teks anekdot di atas adalah
- A. Otak orang Indonesia jadi rebutan calon penerima donor otak manusia.
 - B. Otak orang Indonesia rata-rata masih mulus karena jarang dipakai.**
 - C. Otak orang Jepang tersohor memiliki kemampuan tinggi dalam bidang teknologi
 - D. Otak orang Cina dikenal luas lihai berbisnis.
 - E. Otak orang Yahudi terkenal cerdas.